

POTRET PATRIARKI DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA*

KARYA EKA KURNIAWAN

Melya Rahmadhani Putri

Universitas Negeri Padang

2026

POTRET PATRIARKI DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA*

KARYA EKA KURNIAWAN

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia



Oleh :

Melya Rahmadhani Putri

19017108

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

2026

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Potret Patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka
Kurniawan
Nama : Melya Rahmadhani Putri
Nim : 19017108
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2026
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Melya Rahmadhani Putri
Nim : 19017108

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Potret Patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka*
Karya Eka Kurniawan**

Padang, Februari 2026

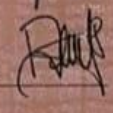
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

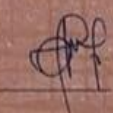
1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

1. 

2. Anggota : Diantri Seprina Putri, S.S., M.Hum

2. 

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Potret Patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan" adalah benar karya saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2026

Saya Membuat Pernyataan,



Hamdhani Putri
NIM 19017108

ABSTRAK

Melya Rahmadhani Putri. 2025. "Potret Patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Daerah Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Sastra mencerminkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan individu dan masyarakat. Berbagai macam peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra terinspirasi dari kehidupan nyata sehingga kesan yang disampaikan dalamnya dapat dipahami oleh banyak orang. Maka hal tersebut menarik untuk dikaji karena guna mengetahui latar belakang dari penutur berdasarkan potret patriarki.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, mendeskripsikan faktor penyebab patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, dan mendeskripsikan dampak patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode ini merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fakta atau fenomena, objek penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, dan kalimat yang dirumuskan sebagai potret patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka kurniawan yang terdiri dari 93 data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik membaca dan mencatat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) bentuk patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan terdiri dari bentuk, yaitu patriarki privat.(2) faktor penyebab patriarki yang terjadi yaitu kapitalisme/pekerjaan dengan upah, seksualitas dan kekerasan.(3) dampak patriarki yang terjadi yaitu dampak marginalisasi dan dampak subordinasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“Potret Patriarki dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan.”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan arahan yang membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Diantri Seprina Putri, S.S., M.Hum. dan Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A. selaku penguji dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu. Prof. dr. Agustina, M.Hum. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta arahnya selama ini.
4. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta seluruh staf karyawan Universitas Negeri Padang.
7. Orangtua yang telah memberikan do’a, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Fitry Febriani, A.Md.Kom, selaku kakak penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis.
9. Semua pihak yang sudah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Padang, 13 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1.Manfaat Teoritis	6
2.Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1.Hakikat Novel	8
2.Struktur Novel	9
3.Pendekatan Analisis Fiksi	13
4.Kajian Sosiologi Satra	15
5.Patriarki	17
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
a.Data dan Sumber Data	28
b.Instrumend Penelitian Data	28
c.Teknik Pengumpulan Data	28
d.Teknik Pengabsahan Data	29
e.Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Bentuk Patriarki Dalam Novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan.....	32
1.Patriarki Privat.....	32

2.Patriarki Publik.....	37
B. Faktor Penyebab Patriarki dalam Novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan	37
1.Faktor Pekerjaan Dengan Upah.....	37
2.Faktor Seksualitas	39
3.Faktor Kekerasan.....	42
C. Dampak Patriarki dalam Novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan.....	53
1.Dampak Marginalisasi.....	53
2.Dampak Subordinasi	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
Lampiran 1	60
Lampiran 2	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra mencerminkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan individu dan masyarakat. Berbagai macam peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra terinspirasi dari kehidupan nyata sehingga kesan yang disampaikan dalamnya dapat dipahami oleh banyak orang. Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat. Karya sastra berasal dari pemikiran pengarang terhadap berbagai peristiwa di dunia nyata, tidak peduli kondisi sosial yang melatar belakanginya. Sastra muncul sebagai tanggapan terhadap masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Dengan kata lain, sastra merupakan gambaran situasi masyarakat yang digambarkan dalam karya tulis fiksi. Manusia selalu terikat pada sistem sosial yang mengatur perilaku mereka secara keseluruhan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam masyarakat patriarki. Karena laki-laki selalu menduduki posisi kekuasaan utama dalam berbagai aspek kehidupan, patriarki adalah pandangan masyarakat yang menyebabkan perilaku yang merugikan perempuan. Laki – laki memiliki hak istimewa terhadap perempuan dalam masyarakat patriarki.

Menurut Walby, S.(1990), patriarki adalah suatu sistem struktur dan praktik sosial dimana laki-laki mendominasi, menindas, dan mengeksploitasi perempuan. Perempuan dipandang rendah oleh laki-laki karena mereka dianggap lemah. Kekerasan yang dialami kaum perempuan disebabkan oleh mentalitas

patriarki. Laki-laki cenderung menguasai politik, ekonomi, pendidikan, hukum, dan agama di masyarakat patriarki.

Pada umumnya masyarakat yang menganut sistem patriarki menganggap bahwa laki-laki memiliki otoritas tertinggi atas berbagai aspek kehidupan. Laki-laki bertanggung jawab untuk mencari nafkah, sedangkan perempuan bertanggung jawab untuk menjaga rumah tangga. Perempuan yang selalu dirugikan dalam sistem patriarki juga terdapat dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

Menurut Kate Millett dalam karyanya *Sexual Politics* (1970) menegaskan bahwa patriarki merupakan sistem politik yang membangun relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan. Millett memandang bahwa hubungan gender tidak bersifat netral, melainkan mengandung unsur dominasi dan subordinasi yang dilegitimasi melalui norma sosial dan budaya.

Novel, menurut Nurgiyantoro (1995: 11), memiliki kemampuan untuk menjelaskan dengan lebih jelas dan rinci tentang masalah yang lebih kompleks. Menurut Mahardi dan Hasanuddin (1992: 6) novel adalah cerita yang menggabungkan beberapa kesatuan persoalan dan elemen penyebab dan akibatnya. Novel Eka Kurniawan "*Cantik Itu Luka*" membahas berbagai jenis potret patriarki, dan bagaimana potret patriarki ini berdampak pada kaum perempuan karena sistem patriarki yang dianut masyarakat. Novel *Cantik Itu Luka* oleh Eka Kurniawan keluar pada Desember 2017 oleh PT Gramedia Pustaka Indonesia. Ini berisi 508 halaman. Ia telah lulus dari fakultas filsafat Universitas Gadjah Mada. Eka Kurniawan, yang juga dikenal sebagai The Next Pramoedya Ananta Toer, tampaknya telah menyebar di dunia sastra Indonesia, terutama

berkat novel pertamanya, *Cantik Itu Luka*, yang memenangkan penghargaan Readers of the World. Selain itu, Eka Kurniawn adalah penulis Novel *Cantik Itu Luka*.

Penulis Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawn juga menerima penghargaan sastra internasional Belanda Prince Claus Award 2018. *Cantik itu Luka* diterbitkan di tiga negara eropa dan diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman, Polandia, dan Norwegia, selain diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul "Kecantikan adalah Luka." Novel ini telah diterjemahkan ke lebih dari tiga puluh bahasa hingga saat ini.

Novel yang berjudul *Cantik Itu Luka* yang ditulis oleh Eka Kurniawan menggambarkan ketidakmampuan perempuan untuk melindungi hak-hak mereka. Pengarang menceritakan bagaimana peran utama Dewi Ayu membuatnya terpengaruh dan mengenal dunia pelacuran di era colonial Belanda, serta fakta bahwa kebangsaannya sebagai Belanda membuatnya harus menyerahkan diri untuk dijamah oleh tentara Jepang. Dia menjadi primadona di istana Mama Kalong karena tubuhnya yang molek. Ia akhirnya melahirkan tiga orang putri yang sama cantiknya dan memiliki nasib yang sama. Jadi, pada kehamilan keempatnya, ia berdoa agar dia memiliki anak yang buruk, karena baginya yang cantik adalah luka.

Berbeda dengan Dewi Ayu, Eka juga menampilkan persoalan perempuan pada tokoh perempuan lain. Misalnya, Rosinah, pengikut Dewi Ayu, digambarkan sebagai budak Dewi Ayu karena taat pada ayahnya dan menjadi pembantu Dewi Ayu. Selain itu, Alamanda digambarkan oleh Eka sebagai sosok yang pasrah akan

dirinya karena menikah dengan orang yang memperkosanya. Dikisahkan bahwa Krisan, salah satu cucu Adinda dan Kamerad Kliwon, sangat mencintai Rengganis Si Cantik, yang sebenarnya sepupunya sendiri.

Diceritakan bahwa Krisan, salah satu cucu Adinda dan Kamerad Kliwon, memiliki perasaan birahi kepada Rengganis Si Cantik, yang sebenarnya sepupunya sendiri. Meskipun dia sangat mencintai Nurul Aini, anak dari Alamanda, perasaan birahi Krisan memaksanya untuk memperkosa Rengganis Si Cantik, yang akhirnya hamil dan dibunuh olehnya sendiri. Karena patah hati oleh wanita yang cantik, seorang nelayan menertawai kehidupan Krisan yang malang. "Carilah perempuan yang buruk rupa" seolah-olah menarik Krisan untuk mencintai Si Cantik, anak bungsu Dewi Ayu, yang berarti bibinya sendiri. Selama setiap malam, Krisan datang untuk menyetubuhi Si Cantik. Krisan merasa tidak ada bedanya bersetubuh dengan kekasih yang tampan atau jelek. Semuanya identik dan membuatnya muntah-muntah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian tentang potret patriarki dalam novel Eka Kurniawan *Cantik Itu Luka* sangat penting karena novel tersebut membahas potret patriarki yang dianut masyarakat. Karena, apabila patriarki dibiarkan maka akan banyak menimbulkan hal-hal negatif di masyarakat, seperti dampak terhadap ketidaksetaraan gender yang berkelanjutan, dampak pada anak-anak dan keluarga dan lain – lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potret patriarki dalam novel Eka Kurniawan "*Cantik Itu Luka*", jenis-jenis potret ini, faktor-faktor yang menyebabkan mereka muncul, dan

dampak yang mereka miliki. Dalam novel Eka Kurniawan "*Cantik Itu Luka*", penulis menyelidiki potret patriarki terhadap perempuan dengan menggunakan teori Walby, S. (1990). Untuk memulai, peneliti mengumpulkan data dari elemen penokohan intrinsik novel Eka Kurniawan "*Cantik Itu Luka*". Selanjutnya, mereka menyelidiki jenis potret patriarki yang berbeda, alasan mengapa potret ini muncul, dan dampak potret patriarki pada novel tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan di atas, Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan dapat diteliti dari, aspek kepribadian tokoh utama, ketidakadilan gender dan potret patriarki. Akan tetapi, penelitian memfokuskan penelitian pada masalah potret patriarki terhadap perempuan dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, yaitu “apa sajakah potret patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan? “

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah bentuk patriarki dalam Novel *cantik itu luka* karya Eka Kurniawan?

2) Bagaimanakah faktor penyebab patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan?

3) Bagaimanakah dampak patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan
2. Mendeskripsikan faktor penyebab patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan
3. Mendeskripsikan dampak patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini berupa deskripsi perwujudan potret patriarki dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Dengan demikian, manfaat teoritis dan praktis penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat digunakan bagi penulis, pembaca, atau mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan

pengetahuan mengenai potret patriarki dan memahami potret patriarki dalam Novel *cantik itu luka*.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca secara umum, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan daya kritis terhadap patriarki yang sudah ada sejak dulu, terutama bagaimana bentuk perilaku patriarki terhadap perempuan. Sehingga menimbulkan berbagai macam gambaran mengenai patriarki tersebut dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam karya sastra.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk budaya patriarki terbagi menjadi dua, yang pertama budaya patriarki domestik (privat) adalah penindasan perempuan terletak pada produksi rumah tangga dengan seorang patriarki yang mengontrol perempuan di dalam rumah. Struktur dominan Patriarki domestik adalah arena produksi rumah tangga dan struktur patriarki yang luas pada arena pekerjaan, negara, seksualitas, kekerasan, budaya dan yang kedua budaya patriarki publik adalah adanya subordinasi perempuan di ranah publik. Struktur dominan patriarki publik adalah arena pekerjaan dan negara sedangkan struktur patriarki yang luas dalam produksi rumah tangga, seksualitas, kekerasan, dan budaya.

Lalu didalam patriarki juga memiliki beberapa faktor, dan dampak, faktor tersebut terbagi atas (1) kapitalisme/ pekerjaan dengan upah, (2) produksi rumah tangga, (3) seksualitas, dan (4) kekerasan. Dan dampak dari patriarki adalah marginalisasi, stereotip, dan subordinasi, yang merupakan pandangan bahwa seharusnya perempuan hanya melakukan sesuatu sesuai dengan kodrat yang ada, stereotipe merupakan sebuah pandangan dimana kelompok/individu tertentu digambarkan secara buruk oleh kelompok/individu lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat.

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai patriarki yang terjadi pada kaum perempuan, faktor dari patriarki, dan dampak dari patriarki tersebut.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan tentang patriarki yang terjadi terhadap kaum perempuan, hendaknya penelitian berikutnya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. (2007). *Ilmu Satra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Bhasin, K. (1996). *Menggugat Patriarki, Pengantar Tentang Persoalan Dominasi Terhadap Kaum Perempuan (Terjemahan)*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Damono, S. J. (1984). *Sosiologi Satra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Faruk. (Pengantar Sosiologi Sastra). 2010. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Jurnal Pustaka*, 52.
- Jabrohim. (2001). *Metodologi Penelitian Satra*. Yogyakarta: Hanindita Garaha Widya.
- Juliawati Utama, A. I. (2016). *Ideologi Patriarki dalam Novel New Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mahardi, & Hassanudin W.S. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi*. Skripsi. Padang: IKIP.
- Mansoor, F. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Millet, K. (1970). *Sexual Politics*. New York: Doubleday
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Subha Mandiri Jaya.

Narkowo, D., & Yuryanto, B. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Nurdiyanto, B. (2015). *Teori Pengkajian Sastra*. Skripsi. Yogyakarta: Gajah

Mada University Press.

Saragih, A. (2022). *Representasi perempuan dalam budaya patriarki pada novel*

perempuan yang menangis kepada bulan hitam karya dian purnomo.

Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.

Walby, S. (1990). *Theorizing Patriarchy*. Oxford: Basil Blackwell

Walby, S. (2014). *Teorisasi Patriarki (Terjemahan Mustika Prasela)*. Yogyakarta:

Tiara Waca.